

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan bangsa dan negara, dengan adanya pendidikan mampu menciptakan generasi muda penerus bangsa yang berkualitas dan berkarakter, pendidikan pun mampu menciptakan dan melahirkan berbagai profesi yang diimpikan setiap manusia. Tentu hal ini harus didukung oleh keberhasilan dari tujuan pendidikan, untuk mencapai hal tersebut tentunya perlu dukungan dari banyak faktor diantaranya adalah guru atau tenaga pengajar dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah, karena guru memiliki peran yang paling penting dalam proses belajar mengajar untuk membina, memotivasi, dan juga meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, keberhasilan dari tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh keterampilan guru atau tenaga pendidik dalam mempersiapkan materi, menyajikan materi, mengarahkan siswa, memberi fasilitas, motivasi, dan pengelolaan kelas yang baik.

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari pendidikan dan dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap siswa baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Pembelajaran seiring dengan berkembangnya zaman harus diimbangi dengan kemajuan teknologi guna menyeimbangkan dengan apa yang dibutuhkan siswa saat ini, serta dapat memudahkan pendidik dalam mencari informasi terkait proses pembelajaran dan sumber belajar untuk siswa.

Diperlukan kesiapan yang matang oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat tercapai dalam upaya mewujudkan kualitas pendidikan yang memiliki mutu tinggi dan yang mampu membantu negara dalam mencerdaskan kehidupan

bangsa, salah satu caranya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan juga peserta didik, sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan juga menyenangkan, dengan terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar yang akan memicu terjadinya peningkatan hasil belajar siswa khususnya mata mata pelajaran ekonomi.

Hasil wawancara yang diperoleh yang telah dilakukan pada tanggal 03 Oktober 2022 dengan bapak Heri Santoso, S.Pd. selaku guru mata pelajaran ekonomi yang bersangkutan, bahwa fasilitas sekolah dalam pembelajaran ekonomi sudah cukup baik namun perlu disempurnakan dan beliau selalu menggunakan media pembelajaran yaitu buku paket, internet dan modul serta selalu menggunakan model pembelajaran yaitu ceramah, latihan, dan diskusi dalam proses pembelajaran, namun terdapat kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu sifat anak yang heterogen sehingga perlunya perhatian khusus bagi anak yang kurang mampu mengimbangi temannya dalam berpikir cepat, dan permasalahan utama yaitu kurang fokusnya siswa terhadap apa yang diajarkan oleh guru, terkadang siswa lebih berfokus kepada android dibandingkan dengan guru yang sedang menjelaskan pembelajaran di depan kelas akibat dari kurang tepat gunanya kebijakan yang diberikan oleh sekolah yaitu perizinan membawa android dan penggunaan internet di sekolah serta kurang maksimalnya penggunaan internet dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan penjelasan tersebut, maka proses pembelajaran sudah diupayakan sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuan dan juga kurikulum yang digunakan sekolah saat ini, namun masih terdapat kendala yang terjadi di dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil yang diperoleh setelah melaksanakan observasi dan wawancara dengan guru bidang studi kelas SMA N 4 Metro, didapat informasi bahwa aktifitas belajar cukup baik, dimana guru sudah berupaya untuk mengajar sesuai dengan profesinya sebagai tenaga pendidik, namun masih terdapat kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran yang perlu diperbaiki akibat

dari kurang maksimalnya pemanfaatan kebijakan yang diberikan oleh sekolah yaitu perizinan membawa android dan penggunaan internet di sekolah yang menyebabkan siswa kurang fokus dan kurang berkonsentrasi pada proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari pra survei nilai hasil belajar ekonomi siswa kelas XI semester ganjil SMA N 4 Metro tahun 2022/2023 bahwasanya masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal atau yang biasa disebut KKM, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1:Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS1, IPS 2 dan IPS 3 Semester Ganjil SMA N 4 Metro Tahun 2022/2023.

Kelas	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentasi
Kelas XI IPS 1	≥ 70	Tuntas	16	47,05%
	< 70	Belum tuntas	18	52,94%
	Jumlah		34	100
Kelas XI IPS 2	≥ 70	Tuntas	15	44,10%
	< 70	Belum tuntas	19	55,81%
	Jumlah		33	100
Kelas XI IPS 3	≥ 70	Tuntas	15	45,45%
	< 70	Belum tuntas	18	54,54%
	Jumlah		34	100

Sumber : Hasil pra survei hasil nilai peserta didik kelas XI IPS 1, IPS 2 dan IPS

3 semester ganjil SMA N 4 Metro Tahun 2022/2023.

Dalam tabel diatas menjelaskan yang mencapai kriteria ketuntasan minimal atau (KKM) ≥ 70 pada kelas IPS 1 sebanyak 16 orang atau hanya 47,05% dari 34 siswa, pada kelas IPS 2 sebanyak 15 orang atau hanya 44,10% dari 33 siswa dan pada kelas IPS 3 sebanyak 15 siswa atau hanya 44,45% dari 34 siswa hal ini dapat dikatakan tidak mencapai setengah jumlah siswa yang dapat menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru di dalam kelas. Jumlah tersebut belum jumlah yang diharapkan oleh guru mata pelajaran ekonomi yang mengharapkan 75% siswa tuntas dengan siswa memperoleh nilai lebih dari kriteria ketuntasan minimal atau (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yaitu 70.

Model pembelajaran *blended learning* berbantu media audio visual merupakan salah satu cara untuk mempermudah siswa dalam meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggabungan antara pembelajara konvensional dengan pembelajaran online berbantu media audio visual yang menarik, yang mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan tentunya dengan memanfaatkan android dan juga internet. Dalam model pembelajaran ini terdapat tahap-tahap dalam penyelenggaraannya.

Penerapan model pembelajaran *blended learning* berbantu media audio visual memiliki tahap-tahapannya yang akan dilakukan terhadap siswa dengan materi menganalisis indeks harga dan inflasi yaitu yang pertama siswa dituntut untuk memahami terlebih dahulu video pembelajaran yang berperan sebagai audio visual dalam proses pembelajaran yang telah dibagikan di *google classroom* oleh guru dengan materi indeks harga dan inflasi. Ketika dikelas siswa dibagi menjadi 5 kelompok terlebih dahulu dimana 4 kelompok berjumlah 7 siswa dan 1 kelompok berjumlah 6 siswa, kemudian siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya guna memudahkan proses pembelajaran. Siswa dituntut untuk memahami terlebih dahulu video pembelajaran yang berperan sebagai audio visual dalam proses pembelajaran dengan materi indeks harga dan inflasi. Siswa juga diminta untuk merumuskan beberapa pertanyaan terkait materi indeks harga dan inflasi yang belum siswa pahami setelah mempelajari materi secara mandiri melalui *google classroom* ketika pembelajaran tatap muka dilaksanakan. Setiap kelompok diminta untuk memanfaatkan android guna mendapatkan informasi baru terkait materi indeks harga dan inflasi guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul yang dikemukakan oleh siswa, kemudian perwakilan dari setiap kelompok diminta untuk mengemukakan pendapatnya mengenai jawaban yang telah ditemukan, guru meluruskan dan menambahkan jawaban yang dikemukakan oleh siswa, kemudian guru menjelaskan poin-poin penting dan memberikan contoh kasus untuk dikerjakan oleh siswa. Siswa dituntut untuk bisa mengerjakan contoh

kasus secara mandiri dengan memanfaatkan *android* dan akses internet, kemudian jawaban setiap siswa dikumpulkan di dalam *google classroom* yang telah disediakan oleh guru.

Atas dasar masalah tersebut penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran dan media pembelajaran yang dianggap penulis sangat cocok untuk diterapkan dalam menanggulangi permasalahan yang terjadi, yaitu dengan model pembelajaran *blended learning* berbantu media audio visual. Yang mampu memungkinkan siswa untuk dapat tetap belajar bahkan setelah proses pembelajaran di kelas dan mampu meningkatkan minat, konsentrasi siswa serta mampu memaksimalkan kebijakan yang diberikan oleh sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah di atas dapat dilihat yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “masih banyak siswa XI yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran Ekonomi di SMA N 4 Metro pada tahun 2022/2023”. Berdasarkan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah ada pengaruh model *pembelajaran blended learning* (PBL) berbantu media audio visual terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA N 4 Metro Tahun 2022/2023?”.

C. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* (PBL) berbantu media audio visual terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA N 4 Metro Tahun 2022/2023”.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah: “Dengan mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* (PBL) berbantu media audio

visual terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA N 4 Metro Tahun 2022/2023”, untuk menambah ilmu dan pengetahuan penulis serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penulis lain dalam melakukan sebuah penelitian, dan penelitian ini juga dapat memecahkan permasalahan yang dialami oleh sekolah yang memiliki permasalahan serupa.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian dapat diartikan sebagai sangkaan, simpulan sementara atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan. Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dalam hal ini mencakup 2 variabel yaitu model pembelajaran *blended learning* (PBL) berbantu media audio visual terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 4 Metro tahun 2022/2023.

Pada kelas eksperimen yang berjumlah 34 siswa ketika dikelas siswa dibagi menjadi 5 kelompok terlebih dahulu dimana 4 kelompok berjumlah 7 siswa dan 1 kelompok berjumlah 6 siswa, kemudian siswa diminta untuk duduk sesuai dengan kelompoknya guna memudahkan proses pembelajaran. Kemudian siswa dituntut untuk memahami terlebih dahulu video pembelajaran yang berperan sebagai audio visual dalam proses pembelajaran dengan materi indeks harga dan inflasi. Siswa juga diminta untuk merumuskan beberapa pertanyaan terkait materi indeks harga dan inflasi yang belum siswa pahami setelah mempelajari materi secara mandiri melalui *google classroom* ketika pembelajaran tatap muka dilaksanakan. Setiap kelompok diminta untuk memanfaatkan android guna mendapatkan informasi baru terkait materi indeks harga dan inflasi guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul yang dikemukakan oleh siswa, kemudian perwakilan dari setiap kelompok diminta untuk mengemukakan pendapatnya mengenai jawaban yang telah ditemukan, guru meluruskan dan menambahkan jawaban yang dikemukakan oleh siswa, kemudian guru menjelaskan poin-poin penting dan memberikan contoh kasus untuk dikerjakan oleh siswa. Siswa dituntut untuk bisa mengerjakan contoh kasus secara mandiri dengan memanfaatkan *android* dan akses internet, kemudian jawaban setiap siswa dikumpulkan di dalam *google classroom* yang

telah disediakan oleh guru. Dengan diterapkannya hal ini peneliti beranggapan akan dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa dan dapat menanggulangi permasalahan yang terjadi tentunya.

Atas dasar penjelasan diatas, maka asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Hasil belajar ekonomi dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran blended learning dengan media audio visual.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti dan menghindari kesalahan penafsiran, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini yaitu ;

1. Objek Penelitian
 - a. Variabel Bebas
 - Model pembelajaran *blended learning* berbantu media audio visual (X)
 - b. Variabel Terikat
 - Hasil belajar (Y)
2. Materi yang digunakan adalah indeks harga dan inflasi.
3. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 4 Metro Tahun 2022/2023.
4. Sifat penelitian ini adalah pengaruh.
5. Lokasi penelitian ini adalah SMA N 4 Metro.
6. Waktu penelitian ini adalah tahun pelajaran 2022/2023.